

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Muniarty et al., 2022). Program ini dirancang sebagai sarana untuk menjembatani antara dunia akademis dengan realitas kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat interdisipliner, melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkolaborasi dalam memecahkan permasalahan yang kompleks.

PKPM memiliki peran strategis sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, di mana mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata sesuai bidang keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengasah kemampuan sosial, kepemimpinan, dan inovasi dalam membantu masyarakat mengembangkan potensi daerah yang belum tergarap secara optimal.

Salah satu fokus PKPM adalah pada wilayah yang memiliki potensi sumber daya lokal, baik berupa keanekaragaman hasil bumi maupun peluang pengembangan teknologi informasi di tingkat desa. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta poin 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi).

Pada tahun ini, PKPM mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”. Tema ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memberdayakan potensi lokal melalui pendekatan yang inovatif. Kegiatan PKPM berlokasi di Desa Palembang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di ujung

Kecamatan Kalianda dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Penengahan, dengan potensi hasil bumi dan produk lokal yang beragam.

Hasil observasi awal menunjukkan adanya permasalahan mendasar terkait minimnya digitalisasi dan branding desa, khususnya pada aspek manajemen konten promosi. Produk unggulan dan keunikan lokal Desa Palembang belum terpublikasi secara optimal karena keterbatasan strategi pemasaran berbasis teknologi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing produk di pasar yang lebih luas dan terhambatnya pengembangan ekonomi kreatif di desa.

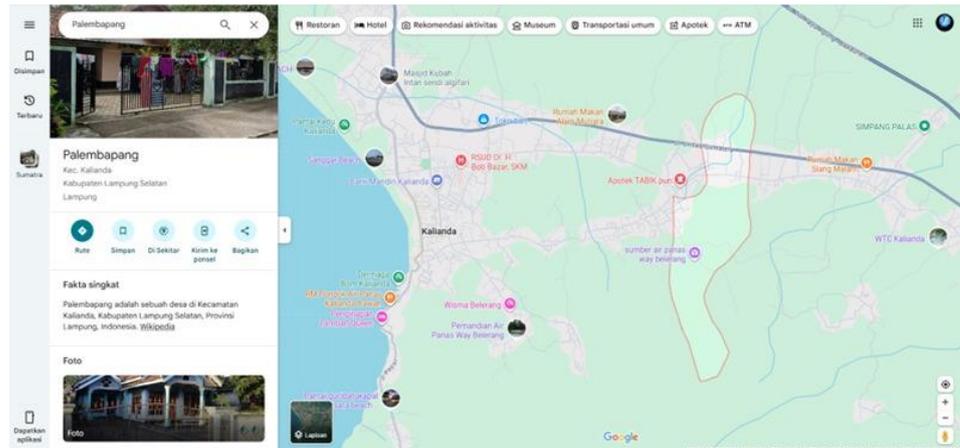
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu fokus utama PKPM adalah pengembangan strategi manajemen konten dan pembuatan feed content terstruktur. Media promosi ini diharapkan mampu menyajikan informasi potensi desa secara optimal, menjangkau audiens yang lebih luas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Dengan demikian, PKPM bukan hanya menjadi sarana pembelajaran mahasiswa, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA : UMKM KOPI MINAN KHOI DI DESA PALEMBAPANG KALIANDA LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Palembang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki 8 dusun dan 19 RT, serta dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Rommy Ansory beserta jajaran aparatur desa lainnya.

Jumlah penduduk Desa Palembang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

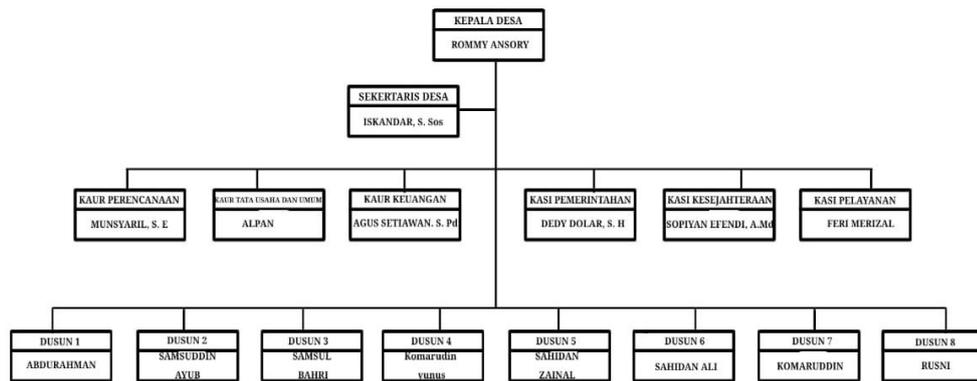


Gambar 1. 1 Lokasi Desa Palembang

Desa Palembang memiliki luas wilayah sekitar 1.200 hektar yang terbagi menjadi 8 dusun dan 19 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 mencapai 4.474 jiwa dan 1.283 Kepala Keluarga. Sejak berdiri ± pada tahun 1948, desa ini telah memiliki 11 kepala desa definitif .

Adapun 11 kepala desa definitive tersebut sebagai berikut:

- a. Umar Dalom Mangkunegara (1948-1956)
- b. Adam Tmg Sempurna Jaya (1956-1960)
- c. Hasan Basri (1960-1970)
- d. Yusuf Batin Siap (1970-1975)
- e. Hasan Basri (1975-1978)
- f. Lekok Raja Mgabihi (1978-1998)
- g. Suhaili Tahir, S.P (1998-1999)
- h. Syaifilloh, Sh., M.Si (1999-2010)
- i. Munsyahril Idrus (2010-2016)
- j. Hendryadi, Se., Mm (2017-2023)
- k. Rommy Ansory (2023 S/D Sekarang)



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Palembang

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1. 1 Profil UMKM Kopi Minan Khoi

Nama Pemilik	Ibu Khoironi
Nama Usaha	Kopi Minan Khoi
Alamat Usaha	RT 12, Dusun 6, Desa Palembang, Kecamatan Kalianda
Jenis Usaha	Produksi dan Penjualan Kopi Bubuk
Jenis Produk	Kopi
Skala Usaha	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	2013
Produk yang Ditawarkan	Kopi Bubuk

Jumlah Tenaga Kerja	2 Orang
No. Telpon	0812-7154-0348

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengelompokkan dan menyusun transaksi kas berdasarkan kategori yang relevan seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas?
2. Bagaimana laporan kas sederhana dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan kas?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Menyediakan gambaran yang jelas tentang aliran masuk dan keluar kas dalam periode tertentu, termasuk sumber penerimaan kas dan jenis pengeluaran.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :
 - Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Palembang.
 - Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Palembang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan.
2. Bagi Mahasiswa :
 - Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
 - Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Kopi

- Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM).
- Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

3. Bagi Desa :

- Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.
- Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensipotensi usaha yang terdapat di Desa Palembang.
- Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

4. Bagi UMKM :

- Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran.
- Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Media yang Terlibat

Kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra UMKM Kopi Minan Khoi dan masyarakat Desa Palembang, Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.